

## Analisis Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt to Total Aset Ratio, Earning Per Share, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

Chofiuddin Muchlis  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

### Abstract

*This research was conducted to test the influence of financial performance which consists of the Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Total assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) against the stock price, the company's BUMN Non Banking is listed on the Indonesia stock exchange in the period of the year 2009 – 2014. Based on the results of research partially variable ROE, EPS and PBV had significant effects against the stock price, while CR, and DAR does not have a significant influence on the price of the stock, as for the free variables simultaneously have a significant influence on the price of the stock. This indicates that the fundamental factors – factors company financial performance remains important enough information that is the basis for investors in taking investment decisions Determination of the coefficient of the test results can be known of the existence of significant influence of the free variables, namely information regarding the ROE, CR, DAR, EPS, as well PBV against stock price fluctuations, where the influence of the free variable against the stock price of 48.8%, it This indicates that the company's financial performance is presented in the financial statements is one of the information used as the basis of consideration of investors in assessing a company, where the influence of financial performance can affect investors in investing so as to have an impact on stock prices.*

*Keywords: Company Performance, Financial Ratio Analysis, ROE, CR, DAR, EPS, PBV, Share price.*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang cukup penting dalam memberikan informasi terutama yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta merupakan alat pertanggungjawaban pihak manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dimana dalam laporan keuangan tersebut dapat mencerminkan kondisi dan perkembangan serta kinerja perusahaan. Dalam hal penilaian kinerja, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam menilai kinerja atau prestasi keuangan perusahaan, sampai sejauhmana sumber daya – sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan oleh manajemen perusahaan di dalam mencapai tujuan

perusahaan. Penilaian kinerja atau analisis kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk mengevaluasi perubahan sumber daya yang ada dalam perusahaan sehingga dapat diketahui kelebihan perusahaan yang harus tetap dikembangkan dan kelemahan perusahaan yang harus segera diperbaiki, selain itu kinerja keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan investor dalam menanamkan investasinya, dimana investor biasanya akan melihat perkembangan harga saham yang terjadi di pasar modal, hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor, karena bagi investor mereka akan melakukan penanaman modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang

baik karena dengan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan kompensasi atau tingkat kembalian investasi yang cukup baik kepada investor. Menurut Adiningsih, dkk (1998), apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor. Dengan adanya minat investor terhadap saham perusahaan maka kemungkinan besar harga saham akan meningkat, sebaliknya penurunan kinerja keuangan perusahaan dapat menyebabkan penurunan harga saham. Dengan melakukan penilaian kinerja maka pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan, apabila kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menambah nilai dari perusahaan tersebut, dengan bertambahnya nilai dari perusahaan tersebut maka akan berdampak pula pada harga saham.

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan tersebut, pihak yang berkepentingan harus dapat menganalisa serta menilai dan menginterpretasikan data – data yang tersedia dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sehingga dapat diambil suatu keputusan yang tepat. Dengan melakukan analisa dapat diketahui keadaan keuangan masa lalu, sekarang, dan mengestimasi keadaan di masa yang akan datang serta dapat diketahui kelemahan – kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah di masa yang akan

datang dan untuk menentukan kekuatan – kekuatan yang dapat diandalkan. Dalam melakukan analisa tersebut penganalisa dapat memanfaatkan teknik – teknik analisa yang ada, salah satu alat atau yang lazim digunakan adalah dengan menggunakan metode analisa rasio keuangan, karena dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan tersebut serta dapat menjelaskan bagaimana keadaan kinerja keuangan, baik dengan menganalisis satu rasio keuangan saja maupun dengan menganalisis beberapa rasio keuangan yang diambil dari bagian-bagian laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode analisa rasio keuangan dimungkinkan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang tercermin pada tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas maupun tingkat rasio pasar yang terindikasi pada harga saham yang diperoleh.

Faktor internal merupakan faktor fundamental perusahaan emiten yang berkaitan dengan dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan, dimana faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi harga saham, sehingga akan mempengaruhi terhadap harga saham, hal inilah yang menurut peneliti merupakan fenomena yang cukup menarik untuk diteliti, apakah harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Pada periode penelitian ini yaitu dalam kurun waktu enam tahun 2009 – 2014 terlihat adanya fluktuasi, dengan kata lain masa nilai saham perusahaan BUMN Non Perbankan ada kalanya naik dan ada kalanya turun dari periode sebelumnya. Fluktuasi tersebut menggambarkan kondisi pasar, yaitu ketika pasar sedang baik dan investor optimis bahwa investasi di pasar modal akan menguntungkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya harga saham.

Berdasarkan hal tersebut di atas, harga saham merupakan isu yang cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham perusahaan BUMN Non Perbankan, terutama pada faktor fundamental perusahaan yaitu berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana apabila kinerja keuangan perusahaan mempunyai tingkat kinerja yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka sahamnya akan diminati investor, sehingga dengan meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan tersebut maka kemungkinan besar harga saham akan meningkat, sebaliknya penurunan kinerja keuangan perusahaan dapat menyebabkan penurunan harga saham. Hal ini sesuai dengan grand theory yang berkaitan dengan harga saham, yaitu Signalling Theory yang menyebutkan bahwa informasi dari emiten dapat direspon berbeda oleh investor (positif atau negatif), yang akan mempengaruhi fluktuasi harga pasar saham (Brigham.et al, 1997:439 dalam Irianti, 2008).

#### **TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Salah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan karena dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik akan menambah nilai perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan minat investor terhadap harga saham perusahaan yang tentunya akan berpengaruh terhadap harga saham. Untuk mengetahui mengenai kinerja keuangan perusahaan para investor atau pelaku bisnis tentu membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang dituju, hal ini dikarenakan informasi pada hakekatnya merupakan unsur yang penting dalam memberikan gambaran yang berkenaan dengan keadaan masa lalu, sekarang maupun kelangsungan kegiatan dari suatu perusahaan di masa yang akan datang,

sehingga informasi tersebut sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai bahan untuk di analisis lebih lanjut untuk mengambil keputusan investasi, salah satu informasi yang dapat digunakan adalah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi fundamental yang dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan yang dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan yaitu: (1) Rasio likuiditas menyatakan sejauh mana kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) Rasio aktivitas menyatakan sejauhmana tingkat kemampuan perusahaan dalam penggunaan harta yang dimilikinya; (3) Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang; (5) Rasio pasar menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Tingkat kesehatan keuangan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, maka diperlukan suatu analisis yang dapat menunjukkan sejauh mana tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan tersebut, dengan analisa secara komprehensif dan kritis tersebut diharapkan diperoleh hasil kesimpulan atau rekomendasi yang maksimal dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, selain itu analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk mengantisipasi keadaan di masa mendatang dan yang lebih penting, sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi kejadian di masa mendatang. Dengan laporan keuangan yang berkualitas dapat menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga informasi tersebut akan memberikan relevansi nilai bagi para investor dan dapat

dijadikan sebagai alat analisis investor untuk mengambil keputusan investasi (signaling theory).

Dalam melakukan analisis Kinerja keuangan dapat mengidentifikasi apakah likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang telah jatuh tempo suatu perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dapat diketahui sejauh mana pengaruh kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dengan diukur dari efektivitas penggunaan aset. Menurut penelitian IG.K.A. Ulupui (2009) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ) menyatakan rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham, yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan hasil bahwa hanya rasio aktivitas yang mempunyai pengaruh negatif dan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan dari hasil penelitian Farkhan dan Ika dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (2013), dimana dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil pengujian tingkat signifikan (uji t) atau parsial menunjukkan hanya variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun yang lainnya variabel CR, DER, dan TAT tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hasil pengujian tingkat signifikansi (uji F) atau simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel *harga saham*.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Abbasali Pouraghajan, Elham Mansourinia, Seyedeh Maryam Babanejad

Bagheri, Milad Emamgholipour, dan Bahareh Emamgholipour (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Investigation the Effect of Financial Ratios, Operating Cash Flows and Firm Size on Earnings Per Share: Evidence from the Tehran Stock Exchange* menyimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar mempunyai pengaruh dan hubungan yang positif pada pengembalian saham masa depan di Bursa Efek Teheran. Sedangkan dari hasil penelitian Noor Muhammad dan Frank Scrimgeour (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Stock Returns and Fundamentals in the Australian Market* menyimpulkan bahwa bahwa *price to earnings*, *return on investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. evaluasi kinerja atas pendekatan *Return on asset* (ROA) dan *pay-out ratio* (POR) dapat mempengaruhi harga saham. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Kumala Trisnaeni dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ* (2007), Dari hasil penelitian ini di dapat kesimpulan bahwa Rasio keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, ROE tidak berpengaruh secara serentak terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta adalah rasio PER sehingga secara langsung rasio ini dominan mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham yang lain seperti hasil penelitian Danu Pamungkas dan Budiyanto (2013) dengan judul penelitian *Kinerja Keuangan Dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia* menyatakan bahwa Hasil pengujian secara simultan yang telah

digunakan menunjukkan Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Earning Per Share secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan hasil uji parsial menunjukkan Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Earning per Share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan penelitian Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga saham BUMN sektor Pertambangan periode 2007 – 2010 menunjukkan bahwa secara simultan rasio CR, TATO dan ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan pada rharga saham sebaliknya rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham sedangkan secara parsial seluruh rasio keuangan tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil Penelitian – penelitian yang telah dilakukan tersebut di atas yang berkaitan dengan Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham terdapat perbedaan pendapat, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu pengaruh Rasio Profitabilitas (Return on equity), Rasio Likuiditas (Current ratio), Rasio Solvabilitas (Debt Asset ratio), Rasio Pasar (Earning Price Ratio dan. Price To Book Value) terhadap harga saham, sehingga dalam melakukan penelitian ini peneliti mempunyai anggapan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya (Hipotesis penelitian) mengenai Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham, adapun hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham;  
 H<sub>2</sub> : *Current Ratio* (CR) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham;

H<sub>3</sub> : *Debt Asset Ratio* (DAR) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham;

H<sub>4</sub> : *Earning Price Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham;

H<sub>5</sub> : *Price To Book Value* (PBV) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham;

H<sub>6</sub> : *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Price to Book Value* (PBV), serta *Earning Per Share* (EPS), secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham;

## METODELOGI PENELITIAN

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling, yaitu populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang dapat mendukung proses penelitian dimana populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan milik negara (BUMN) yang telah listing/terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2009 dengan jumlah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2014 adalah sebanyak 22 perusahaan dan 2 Perusahaan publik yang secara tidak langsung di miliki oleh pemerintah, berdasarkan kriteria dalam penelitian ini diperoleh perusahaan BUMN yang memenuhi syarat sebagai sampel adalah sebanyak 11 perusahaan BUMN untuk mendukung penelitian ini.

Adapun Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta website yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan terkait, periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Selain itu

penelitian ini juga melakukan metode penelitian perpustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan penelitian, untuk menggali berbagai tinjauan konseptual mengenai laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan mengenai *harga saham* serta penelitian – penelitian yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan harga saham baik itu berupa jurnal, tesis maupun lainnya, hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian.

### Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu

data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sampel maupun data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data, dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, dengan sumber datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), *Indonesian Capital Market Director* (ICMD) serta situs resmi masing-masing perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

### Definisi Operasionalisasi Variable

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan analisis data, maka diperlukan suatu definisi operasional variabel dimana variabel dalam penelitian ini terbagi atas dua variabel, sebagaimana yang terdapat pada Tabel 1:

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Formulasi	Skala	Sumber Pustaka
1	<i>Harga saham/ Dependent Variable (Y)</i>	Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar menawar	Harga Saham penutupan pada saat publikasi laporan keuangan yang telah di audit.	Rasio	Fahmi Irham, 2014, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>
2	<i>Return on Equity (ROE)/ Independent Variable (X<sub>1</sub>)</i>	mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham tertentu.	$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$	Rasio	Fahmi Irham, 2014, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>
3	<i>Current Ratio (CR)/ Independent Variable (X<sub>2</sub>)</i>	Perbandingan antara aktiva lancar ( <i>current assets</i> ) dengan hutang lancar ( <i>current liabilities</i> )	$CR = \frac{\text{Current Assest}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Fahmi Irham, 2014, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>
4	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)/ Independent Variable (X<sub>3</sub>)</i>	Merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Fahmi Irham, 2014, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>

No	Variabel	Definisi	Formulasi	Skala	Sumber Pustaka
5	<i>Earning Per Share (EPS)/ Independent Variable (X<sub>4</sub>)</i>	Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik	$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jml Saham yg beredar}}$	Rasio	Fahmi Irham, 2014, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>
6	<i>Price to Book Value (PBV)/ Independent Variable (X<sub>5</sub>)</i>	Merupakan perbandingan harga pasar suatu saham dengan nilai buku per lembar saham	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}}$	Rasio	Fahmi Irham, 2014, <i>Analisis Laporan Keuangan</i>

Sumber: data diolah

### Metode Analisis Data

#### *Analisis Regresi Berganda (Multiple Linier Regression Method)*

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda (*multiple linier regression method*), dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, serta *Price to Book Value (PBV)*, terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *harga saham* sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa *independent variable* terhadap *dependent variable*. Adapun rumus *multiple linier regression method* tersebut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga saham

$\alpha$  = Konstanta

$\varepsilon$  = Error term/Variable residual

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Return on Equity (ROE)

X<sub>2</sub> = Current Ratio (CR)

X<sub>3</sub> = Debt to Assets Ratio (DAR)

X<sub>4</sub> = Price to Book Value (PBV)

X<sub>5</sub> = Earning Per Share (EPS)

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka diperlukan uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah analisis data dalam pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, hal ini untuk menentukan apakah data yang digunakan telah tepat sehingga dapat diperoleh model persamaan yang baik, oleh karena itu dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dengan bantuan aplikasi IBM *Statistic Product And Service Solution (SPSS)* versi 21.0 for *Windows Solution*.

#### *Uji t*

Uji statistik ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel independen secara parsial, yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), serta Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham

#### *Uji F*

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel

bebas dalam model yaitu Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), serta Price to Book Value (PBV) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu harga.

#### ***Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)***

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil analisis regresi linear berganda (*multiple linier regression method*)**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, yaitu untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV), terhadap yaitu *harga saham* sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan hasil perhitungan regresi linear berganda (Tabel 2).

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2819,425	2277,403	
Return_On_equity_Ratios	98,655	37,093	,293
Current_Asset_Ratios	11,643	332,162	,004
Debt_To_Total_Asset_Ratio	-5054,231	3221,042	-,189
Earning_Per_Share	3932,514	1402,197	,329
Price_Per_Book_Value	11,345	4,926	,220

a. Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi untuk mengetahui faktor-faktor dalam memprediksi *harga saham*, sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 2819,425 + 98,655 \text{ ROE} + 11,643 \text{ CR} - 5054,231 \text{ DAR} + 3932,514 \text{ EPS} + 11,345 \text{ PBV} + \varepsilon$$

**Hasil Uji Hipotesis****Hasil Uji hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Hasil perhitungan Uji t dengan menggunakan bantuan program komputer Statistik Package for Sosial Scince (SPSS) versi 21, dapat diperoleh hasil pada Tabel 3, sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Regresi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
(Constant)	1,238	,221
Return_On_equity_Ratios	2,660	,010
Current_Asset_Ratios	,035	,972
Debt_To_Total_Asset_Ratio	-1,569	,122
Earning_Per_Share	2,805	,007
Price_Per_Book_Value	2,303	,025

a. Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis - hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Tabel 3), maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai signifikansi untuk *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,010, yang mencerminkan adanya pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05, serta

diketahui nilai t hitungnya sebesar 2,660, sedangkan nilai t tabel untuk uji dua arah dengan  $df = n - k$  pada  $\alpha = 0,05$  yang diperoleh sebesar 2,00. Sehingga diperoleh nilai t hitung ( $2,660 > t$  tabel (2,00)).

**Kesimpulan: menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$**

2) *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,972, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05, karena lebih besar dari 0,05. serta diperoleh nilai t hitung sebesar 0,035, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00. Sehingga dapat di ketahui bahwa t hitung ( $0,035 < t$  tabel (2,00)).

**Kesimpulan: menolak  $H_2$  dan menerima  $H_0$**

3) Nilai signifikansi untuk *Debt Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,122, dimana nilai ini mencerminkan tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05, serta diperoleh nilai t hitung sebesar 1,569, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00. Sehingga dapat di ketahui bahwa t hitung ( $-1,569 < t$  tabel (2,00)).

**Kesimpulan: menolak  $H_3$  dan menerima  $H_0$**

4) Nilai signifikansi untuk *Earning Price Per Share* (EPS) sebesar 0,007, dimana nilai ini cukup signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Serta diperoleh nilai t hitung sebesar 2,805, sedangkan nilai t tabel

sebesar 2,00. Sehingga dapat di ketahui bahwa t hitung ( $2,805 > t$  tabel (2,00))

**Kesimpulan: Menerima  $H_4$  dan menolak  $H_0$**

5) Nilai signifikansi untuk *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,025, dimana nilai ini cukup signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Serta diperoleh nilai t hitung sebesar 2,303, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00. Sehingga dapat di ketahui bahwa t hitung ( $2,303 > t$  tabel (2,00)).

**Kesimpulan: Menerima  $H_5$  dan menolak  $H_0$**

#### **Hasil Uji hipotesis secara simultan (Uji F)**

Dalam penelitian ini juga melakukan pengujian signifikansi secara simultan (Uji F) untuk mengetahui mengenai pengaruh variabel – variabel bebas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV), secara bersama-sama terhadap harga saham. Hasil perhitungan Uji F dapat terlihat pada Tabel 4, berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Regresi Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	884576570,744	5	176915314,149	11,566	,000 <sup>b</sup>
Residual	917789043,756	60	15296484,063		
Total	1802365614,500	65			

a. Dependent Variable: Return\_Saham

b. Predictors: (Constant), Price\_Per\_Book\_Value, Return\_On\_equity\_Ratios, Debt\_To\_Total\_Asset\_Ratio, Current\_Asset\_Ratios, Earning\_Per\_Share

Sumber : Data diolah

Dari hasil uji F dapat diketahui (tabel 4), Nilai prob. F hitung terlihat pada kolom terakhir (sig.) dimana berdasarkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh hasil nilai F sebesar 11,566 dengan nilai probabilitas F hitung (sig.)

nilai sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Serta diperoleh nilai F hitung sebesar 11,566, sedangkan nilai F tabel sebesar 2,37. Sehingga dapat di ketahui bahwa F hitung ( $11,566 > F$  tabel (2,37)), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap yaitu *harga saham*.

**Kesimpulan: Menerima  $H_6$  dan menolak  $H_0$**

### **Pengujian Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Selain pengujian yang dilakukan di atas, dalam penelitian ini juga melakukan pengujian Koefisien determinasi untuk melihat variasi pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *harga saham*, dimana hasil perhitungan Koefisien Determinasi Adjusted R-Square (Tabel 5):

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Koefisien determinasi**

#### **Model Summary<sup>1</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,701 <sup>a</sup>	,491	,448

a. Predictors: (Constant),  
Price\_Per\_Book\_Value,  
Return\_On\_equity\_Ratios,  
Debt\_To\_Total\_Asset\_Ratio,  
Current\_Asset\_Ratios,  
Earning\_Per\_Share

b. Dependent Variable:  
Return\_Saham

Sumber : Data diolah

Dari hasil pengujian Koefisien Determinasi (adjusted  $R^2$ ) dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi (adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,448, hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to*

*Book Value* (PBV) terhadap *harga saham*, yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 0,448 atau 48,8% sedangkan sebesar 51,2% (100% - 48,8%) dipengaruhi oleh variabel – variable lain yang tidak ada didalam model regresi linier, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV), secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *harga saham*.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh ROE, CR, DAR, EPS serta PBV terhadap harga saham**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV) terhadap *harga saham* secara parsial pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* ternyata cukup mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi perubahan Return On Equity (ROE) yang diperoleh dari laporan keuangan merupakan salah satu informasi sebagai dasar pertimbangan yang dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasi, dengan tingkat Return On Equity yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham sehingga dapat meningkatkan permintaan pada saham tersebut yang berdampak pada peningkatan harga saham.

Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. hal ini dimungkinkan karena investor menyadari bahwa *Current Ratio* memiliki beberapa

keterbatasan dan kelemahan yaitu tidak memberikan gambaran yang lengkap tentang likuiditas suatu perusahaan, misalnya seberapa likuid piutang-piutang (account receivables) perusahaan dan persediaannya (inventory), padahal tak semua piutang-piutang maupun persediaan, misalnya bahan baku dan bahan baku yang masih dalam proses produksi, bisa seketika diuangkan.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangannya sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukkan Current Ratio dalam pertimbangannya dan investor akan berusaha mengimbangnya dengan menggunakan informasi lain sebagai bahan untuk mendukung keputusannya. Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan dapat diartikan sebagai indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pada sisi lain, suatu perusahaan yang memiliki current ratio terlalu tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang jatuh tempo karena proporsi atau distribusi aktiva lancar yang tidak menguntungkan seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih. Selain itu informasi mengenai Debt Asset Ratio (DAR) pada perusahaan BUMN Non Perbankan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat disebabkan karena adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang Debt Asset Ratio (DAR), oleh sebagian investor Debt Asset Ratio (DAR) dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga semakin besar nilai Debt Asset Ratio (DAR) akan memperbesar tanggungan perusahaan dimana dengan

tingkat Debt To Assets Ratio (DAR) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar.

Apabila dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan, sebab dari pandangan investor semakin tinggi Debt To Assets Ratio (DAR) semakin besar ketergantungan perusahaan kepada pihak eksternal (para kreditor), dengan semakin besar Debt To Assets Ratio (DAR) semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditor) dalam memenuhi kewajiban hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya, peningkatan beban ini akan meningkatkan tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya serta menunjukkan sumber dana perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal.

Namun demikian nampaknya beberapa investor memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Dalam hal ini perusahaan yang tumbuh akan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Adapun *Earning per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *harga saham*, yang mengindikasikan bahwa investor dalam melakukan investasinya terdapat kecenderungan melihat dari aspek *earning per share*, *capital gain* serta deviden yang akan diperoleh sebagai dasar dalam melakukan investasi, dimana pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya yang dilakukannya.

Hal ini disebabkan investor melihat bahwa *Earning per Share* dapat menggambarkan seberapa besar jumlah keuntungan yang diperoleh dari perusahaan kepada investor untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. *Earning Per Share* (EPS) dapat memberikan

informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang di raih perusahaan kepada pemegang saham dan menjadi indikator tingkat nilai perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham, dimana investor yang melakukan investasi pada perusahaan mengharapkan menerima laba atas saham dimilikinya, semakin tinggi Earning Per Share (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang baik, sehingga para investor akan melihat berapa kenaikan dibandingkan periode sebelumnya, apabila Earning Per Share (EPS) meningkat dibanding periode sebelumnya ini akan mendorong investor melakukan investasi yang lebih besar sehingga harga saham akan meningkat.

Demikian juga dengan Price to Book Value (PBV), hal ini dikerenakan investor akan melihat seberapa besar keuntungan (*capital gain*) yang diperoleh investor dalam melakukan investasinya. Price to Book Value menunjukkan kinerja sekuritas saham perusahaan di pasar modal, sehingga dapat mempengaruhi investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan, dimana semakin tinggi rasio Price to Book Value (PBV) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, yang akan berakibat pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan, dengan demikian diharapkan pula akan meningkat pula tingkat kembalian (*return*) perusahaan yang bersangkutan dan sebaliknya semakin kecil nilai Price to Book Value (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah.

Semakin rendah rasio Price to Book Value (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis, kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami

rebound kenaikan harga. Selain itu investor dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*.

Investor akan melihat seberapa besar keuntungan (*capital gain*) yang diperoleh investor dalam melakukan investasinya. Price to Book Value menunjukkan kinerja sekuritas saham perusahaan di pasar modal, sehingga dapat mempengaruhi investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan,

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), serta Price to Book Value (PBV) secara bersama – sama (*simultan*) terhadap harga saham menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa faktor – faktor fundamental perusahaan yaitu kinerja keuangan masih menjadi informasi yang cukup penting yang menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa investor akan menggunakan sebanyak mungkin informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian campuran atau kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi sehingga meningkatkan permintaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), serta Price to Book Value (PBV), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### ***Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)***

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa informasi Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR),

*Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *harga* saham pada Perusahaan BUMN Non Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dijadikan sebagai dasar bahan pertimbangan investor dalam menilai suatu perusahaan dimana pengaruh kinerja keuangan dalam mempengaruhi investor dalam berinvestasi sehingga berdampak pada harga saham, dan investor akan menggunakan sebanyak mungkin informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena selain dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan, investor dalam mengambil keputusan investasi dipengaruhi pula oleh faktor teknikal seperti faktor ekonomi negara secara makro, faktor sentimen pasar, faktor sosial dan politik negara serta faktor – faktor lainnya.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI HASIL PENELITIAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Total Aset Ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Adapun variabel bebas secara bersama – sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. hal ini menunjukkan bahwa faktor – faktor fundamental perusahaan yaitu kinerja keuangan masih menjadi informasi yang cukup penting yang menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, dengan demikian campuran atau

kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi sehingga meningkatkan permintaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham

Sedangkan dari hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui adanya pengaruh informasi mengenai *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV) terhadap fluktuasi harga saham pada Perusahaan BUMN Non Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana pengaruh variabel bebas terhadap harga saham sebesar 48,8 %, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dijadikan sebagai dasar bahan pertimbangan investor dalam menilai suatu perusahaan, dimana pengaruh kinerja keuangan dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi sehingga berdampak pada harga saham.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan – perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 sampai dengan 2014, pada saat melakukan pemilihan sampel dengan beberapa kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi secara komprehensif dari populasi penelitian.
- 2) Dalam penelitian ini tidak menggunakan data terbaru dikarenakan terbatasnya informasi yang diperoleh oleh peneliti.
- 3) Dalam penelitian ini peneliti tidak mengklasifikasikan secara spesifik sampel pada sektor – sektor industri tertentu.

- 4) Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel, yaitu *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), serta *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga Saham, apabila variabelnya ditambah maka diharapkan penelitian akan lebih baik.
- 5) Variabel – variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya membahas faktor fundamental, namun tidak membahas faktor teknikal.

### Implikasi Hasil Penelitian

- 1) Penelitian yang akan datang diharapkan menetapkan kriteria – kriteria yang tepat dalam melakukan pemilihan sampel serta dapat menambah rentang waktu penelitian,
- 2) Melakukan klasifikasi industri yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dan menambahkan variabel – variabel lain, yang mencerminkan faktor fundamental dan kinerja keuangan perusahaan serta faktor teknikal seperti faktor inflasi, siklus ekonomi, tingkat bunga pinjaman luar negeri dan lain lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
- 3) Investor yang ingin investasi saham pada perusahaan BUMN Non Perbankan, hendaknya tetap mempertimbangkan faktor fundamental dan faktor – faktor yang lain, seperti faktor teknikal antara lain faktor ekonomi secara makro, inflasi, siklus ekonomi, tingkat bunga pinjaman luar negeri dan lain – lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
- 4) Manajemen perusahaan diharapkan dapat selalu transparan dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan, sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dijaga dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abbasali Pouraghajan, Elham Mansourinia, Seyedeh Maryam Babanejad Bagheri, Milad Emamgholipour, dan Bahareh Emamgholipour, 2013, *Investigation the Effect of Financial Ratios, Operating Cash Flows and Firm Size on Earnings Per Share: Evidence from the Tehran Stock Exchange*, International Research Journal of Applied and Basic Sciences © 2013 Available online at [www.irjabs.com](http://www.irjabs.com) ISSN 2251-838X / Vol, 4 (5): 1026-1033 (di akses 24 Maret 2015).
- Adiningsih, Sri, dkk, 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsini, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Badriwan, Zaki, 1992, *Intermediate Accounting*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Danu Pamungkas 2013, *Kinerja Keuangan Dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013 (di akses 15 Maret 2015)
- Dermawan, Sjahrial, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Danu Pamungkas 2013, *Kinerja Keuangan Dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013 (di akses 15 Maret 2015)
- Dyah Kumala Trisnaeni 2007, *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ*, Skripsi Strata-1,

- Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. (di akses 20 Maret 2015).
- Fahmi, Irham. 2014, *Analisis laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Farkhan dan Ika, 2013, *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia*. VALUE ADDED, Vol. 9, No.1, September 2012 – Pebruari 2013. (di akses 24 Maret 2015).
- F. Brigham, Eugene, dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh*, Salemba Empat, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent. 2003. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sopyan S, 1994, *Teori akuntansi: Laporan keuangan*, Bumi Aksara Jakarta.
- Harahap, Sopyan S. 1998, *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan*, Raja grafindo persada, Jakarta.
- Hanafi, M. Mahmud., dan Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, 2013.
- I G. K. A. ULUPUI 2009, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga saham: Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BE*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. (di akses 24 Maret 2015).
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPF-UGM. Yogyakarta.
- J. Supranto. 2009. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta
- Martani, Dwi dkk, 2012, *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*, salemba empat, Jakarta.
- Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli, 2011, *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 10, No. 2, Mei 2011, hal. 2671-2684 ISSN: 1693-8305 (di akses 10 Februari 2015).
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke 4 cetakan ke 13*. Liberty. Jakarta.
- Noer Sasongko & Nila Wulandari, 2006, *Pengaruh Eva Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*, Empirika, Vol. 19 No. 1, Juni 2006. (di akses 13 April 2015).
- Noor Muhammad dan Frank Scrimgeour, 2014, *Stock Returns and Fundamentals in the Australian Market*, Asian Journal of Finance & Accounting ISSN 1946-052X 2014, Vol. 6, No. 1. (di akses 3 Juni 2015).
- Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

- Priyatno, Duwi. 2013, Analisis korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS, Gava Media, Yogyakarta.
- Sambas dan Abdurahman, Maman, 2007, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sekaran, Uma, 2009, *Research Methods For Business*, Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar 2*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Subalno, 2009, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Harga saham*, Tesis Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang. (di akses 24 Maret 2015).
- Sugiyono, 2013, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sumanto, 2014, *Statistika Terapan*, CAPS, Yogyakarta.
- Tim Dosen Pembimbing Tesis, 2014, *Pedoman Penulisan Tesis*, Magister Akuntansi Universitas Pancasila, Jakarta.
- Yustina Sandiyanti dan Titik Aryati, agustus 2001, *Rasio keuangan sebagai prediktor laba dan arus kas di masa yang akan datang*, media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol 1 No. 2 LP FE Trisakti. (di akses 8 Maret 2015).
- Weston, J. Fred., dan F. Brigham, Eugene. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000, *Evaluasi kegunaan Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*, Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi Vol.2 No.1. (di akses 6 Juni 2015).